



Moody's Pertahankan Peringkat Utang Indonesia Pada Baa2 Outlook Stable

Jakarta, 10 Februari 2020 – Lembaga pemeringkat utang Moody's telah mengafirmasi **peringkat utang (rating) Indonesia pada posisi Baa2**, dengan *outlook stable*. Peringkat utang Indonesia oleh Moody's telah masuk dalam kategori *investment grade* sejak Januari 2012.

Dalam laporannya, Moody's menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, kebijakan fiskal yang baik dan pengelolaan yang pruden, dengan tingkat beban utang pemerintah dan defisit APBN yang rendah merupakan faktor positif bagi peringkat utang Indonesia. Moody's juga menggarisbawahi komitmen Pemerintah dalam keberlanjutan reformasi struktural dan fiskal yang baik dan konsisten.

Lebih lanjut, Moody's juga menilai defisit APBN yang rendah menciptakan beban utang pemerintah yang juga rendah yaitu sekitar 30% dari PDB pada 2019, jauh di bawah rata-rata negara-negara *peers* yaitu 47,3%. Penilaian positif juga diberikan Moody's atas posisi defisit transaksi berjalan Indonesia yang juga berada di bawah negara-negara *peers*. Selain itu, Indonesia dinilai mempunyai *buffer* yang memadai untuk menghadapi tantangan global.

Di sisi lain, Moody's melihat adanya risiko yang dapat timbul dari faktor lingkungan dan geografis Indonesia. Dampak yang mungkin ditimbulkan antara lain penurunan produksi pertanian, kerusakan infrastruktur dan properti.

Terdapat beberapa faktor yang dinilai Moody's dapat mendorong peningkatan peringkat utang Indonesia ke depan, yakni kebijakan fiskal yang baik dan dinilai akan berkelanjutan, potensi peningkatan penerimaan negara, peningkatan pendapatan per kapita, serta pendalaman pasar keuangan dan peningkatan daya saing.

Langkah Moody's mempertahankan peringkat utang Indonesia pada posisi Baa2 dengan *outlook stable* tersebut menunjukkan bahwa fokus Pemerintah pada upaya menjaga stabilitas di tengah gejolak global dinilai baik. Selain itu, reformasi struktural dan fiskal yang dijalankan Pemerintah bersama pemangku kepentingan lainnya juga dipandang memberikan hasil positif. Pengumuman Moody's ini juga menunjukan adanya kepercayaan yang tinggi dari dunia internasional kepada perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian perekonomian global. Apresiasi dari lembaga internasional terkemuka, seperti lembaga pemeringkat utang, terhadap kinerja perekonomian Indonesia memiliki peran penting untuk mewujudkan APBN yang lebih sehat, adil, dan mandiri serta perannya dalam perbaikan perekonomian Indonesia secara umum.

Namun demikian, Pemerintah juga menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan. Pemerintah telah dan akan terus melakukan langkah-langkah proaktif untuk mewujudkan hal tersebut, melalui pengelolaan APBN dan kebijakan fiskal yang kredibel dan efektif. Selanjutnya, peranan dari berbagai pihak dan masyarakat luas juga sangat penting dalam mewujudkan perekonomian yang lebih inklusif ke depan.

Posisi peringkat utang terakhir Indonesia:

Lembaga Pemeringkat Utang	Peringkat Utang	Outlook
Moody's	Baa2	Stable
Fitch	BBB	Stable
S&P	BBB-	Stable
Japan Credit Rating Agency	BBB+	Stable
Rating & Investment	BBB	Stable

Narahubung Media:

Nufransa Wira Sakti
Plt. Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi
Kementerian Keuangan

☎ 021 3846663
✉ mediacenter@kemenkeu.go.id